

## 1. LATAR BELAKANG

Di zaman modern ini, teknologi semakin berkembang dan inovatif sehingga berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, seperti dunia pendidikan. Perkembangan teknologi ini membuat media pembelajaran pun ikut berkembang, salah satunya *e-learning*. Dahiya (seperti dikutip dalam Hartanto, hlm. 4) mengatakan bahwa *e-learning* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk membuat peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Hartanto juga mengatakan bahwa semua peserta didik akan mencoba langsung atau praktek terhadap apa yang mereka pelajari, jadi tidak hanya mendengar penjelasan saja. Materi dari *e-learning* ini dapat dibuat ke dalam berbagai format, seperti video, dan dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar.

Pratama dan Trisanti (2018) mengatakan bahwa video adalah sebuah teknologi yang direkam, diproses, dan disusun sehingga menjadi sebuah gambar bergerak. Video dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran karena tidak semua materi dapat dijelaskan dengan metode ceramah atau penjelasan dari pengajar. Namun, masih terdapat video *e-learning* yang kurang dimanfaatkan sehingga membuat peserta didik kurang efektif dalam belajar, seperti dalam proses pembuatan video terutama dalam editing yang membuat mereka bosan saat menontonnya. Hal ini menyebabkan mereka menjadi kurang paham dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dari latar belakang ini, peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan elemen editing di dalam pembuatan video *e-learning* mengenai pencegahan kekerasan seksual di perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan *awareness* mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan.

### 1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana elemen editing di dalam pembuatan video pencegahan kekerasan seksual di perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan *awareness* mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan?

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulisan laporan TA ini akan dibatasi pada perancangan desain afektif pembuatan video pencegahan kekerasan seksual oleh pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Perancangan ini akan berfokus pada scene 2,7, dan 10 yang dimana akan membahas mengenai perancangan *motion text* dan *motion graphic*.

## **1.2.TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis elemen editing di dalam pembuatan video pencegahan kekerasan seksual di perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan *awareness* mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1. E-LEARNING**

Dahiya (seperti dikutip dalam Hartanto, hlm. 4) mengatakan bahwa *e-learning* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk membuat peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Clark dan Mayer (seperti dikutip dalam Hanum, 2013, hlm. 92) mengatakan bahwa *e-learning* memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yaitu

1. Kontennya berdasarkan tujuan pembelajaran, penggunaan metode instruksional (menyajikan contoh dan latihan)
2. Penggunaan elemen media (menggunakan kata-kata dan gambar dalam menyajikan materinya)
3. Proses pembelajarannya secara *asynchronous* dan *synchronous*
4. Membangun pemahaman dan kemampuan belajar sendiri atau berkelompok.

Dalam menjalankan *e-learning*, terdapat beberapa perangkat yang diperlukan seperti yang dikatakan oleh Romisatriawahono (seperti dikutip dalam Hartanto, hlm. 6), yaitu